

ABSTRAK

Rafikatus Sholehah, 21382012054, *Pemenuhan Hak Anak Penyandang Disabilitas Oleh Ibu Yang Ditinggal Suami Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Di Desa Blumbungan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan)*. Skripsi, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syari'ah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Achmad Fauzi M.HI

Kata Kunci: Hak anak, disabilitas, ibu, Hukum Islam, pemenuhan hak

Anak penyandang disabilitas merupakan setiap anak yang mempunyai kelainan ataupun penyimpangan dari kondisi normal rata-rata anak pada umumnya dalam hal fisik, mental, maupun perilaku sosialnya. terdapat perbedaan dalam penciptaan manusia yang menunjukkan kesempurnaan masing-masing individu sesuai dengan karunia yang diberikan oleh Allah SWT. Beberapa individu dilahirkan dengan kekurangan fisik dan mental, termasuk anak-anak penyandang disabilitas, yang memerlukan dukungan dari keluarga dan masyarakat untuk menjalani kehidupan yang bermartabat. Pemenuhan hak anak penyandang disabilitas oleh ibu yang ditinggal suami, di tengah tantangan ekonomi dan psikologis yang dihadapi. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran ibu dalam memenuhi hak-hak anak penyandang disabilitas dari perspektif Hukum Islam di Desa Blumbungan

Dalam penelitian ini meliputi tiga rumusan masalah pertama: apa saja hak anak disabilitas yang harus dipenuhi oleh ibu yang ditinggal suami di desa Blumbungan, kedua: bagaimana pemenuhan hak anak penyandang disabilitas oleh ibu yang ditinggal suami di desa Blumbungan, dan ketiga: bagaimana pandangan Hukum Islam terhadap pemenuhan hak anak penyandang disabilitas oleh ibu yang ditinggal suami.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian empiris kualitatif dan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus berdasarkan fenomena yang terjadi dengan pengumpulan data melalui wawancara dan observasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hak anak disabilitas yang harus dipenuhi oleh ibu yang ditinggalkan suami antara lain: a.) hak untuk hidup b.) hak pendidikan c.) hak layanan kesehatan. Adapun berdasarkan hasil data pemenuhan hak anak penyandang disabilitas di desa Blumbungan masih menghadapi berbagai kendala dan tergolong masih belum terpenuhi. Dalam konteks ini, tanggung jawab utama ada pada ibu, kemudian masyarakat sebagai dukungan kedua, dan pemerintah sebagai pihak terakhir dalam pemenuhan hak anak disabilitas. Karena menurut perspektif hukum islam, anak disabilitas juga memiliki hak dan kedudukan yang setara dengan anak lainnya. Meskipun pada kondisi lapangan pemenuhan hak mereka masih belum setara dengan anak normal pada umumnya. Sehingga, hal ini sangat kontras dengan ajaran Islam yang mengharuskan perlindungan dan penghormatan terhadap hak-hak dasar mereka.